

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan Lingkungan Berbasis Etnoekologi dalam Mata Pelajaran IPS di SMP N 4 Bae Kudus terbagi menjadi beberapa pembiasaan diantaranya pembiasaan keteladanan pagi dan pembelajaran di alam. Pembiasaan keteladanan pagi ditunjukkan pada piket kelas dimana upaya guru ips dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan mencantulkannya di dalam RPP. Sedangkan pembelajaran di alam ditunjukkan pada kegiatan menanam, membuat saluran drainase, dan mengolah sampah telah dijalankan dengan baik dan diintegrasikan melalui nilai karakter peduli lingkungan. Semua kondisi ini di biasakan oleh pihak sekolah kepada siswa sebagai penunjang untuk bekal siswa suatu saat nanti dan terwujudnya visi dan misi sekolah.
2. Pemahaman Lingkungan Berbasis Etnoekologi dalam Mata Pelajaran IPS di SMP N 4 Bae Kudus diterapkan melalui nilai nilai etnoekologi yang meliputi kebijaksanaan, kemandirian, Religius/Keagamaan, Kreatif dan hidup sehat. Pengaplikasiannya meliputi :
 - a. Kebijaksanaan pemahaman siswa dalam mengelola lingkungan di aplikasikan melalui tidak berlebihan dalam menggunakan air, memanfaatkan lingkungan dengan baik tanpa merusak lingkungan di sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bijaksana terhadap kepeduliannya pada lingkungan sekitar.
 - b. Kemandirian pemahaman siswa di aplikasikan melalui melaksanakan tugas dan tanggung jawab piket kelas setiap pagi sebelum pembelajaran tanpa harus di perintah mampu membuang sampah dan mengenali sampah organik dan anorganik .
 - c. Religius/keagamaan pemahaman siswa di aplikasikan melalui mampu menanam merawat lingkungan dengan baik dan tidak merusak tanaman karena manusia di ciptakan di muka bumi adalah sebagai khalifah yang harus bisa menjaga dan merawat dengan baik. Bukan merusak apa yang sudah diberikan sang pencipta.
 - d. Kreatif pemahaman siswa belum maksimal karena hasil kreatifitas siswa perlu pendampingan oleh bapak ibuguru.

Siswa cenderung membuat kreatifitas yang hanya sekedar pengetahuan saja belum bisa sampai berimajinasi lebih luas. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada dilingkungan sekolah.

- e. Hidup sehat pemahaman siswa tentang hidup sehat diaplikasikan melalui siswa yang setiap pagi sebelum pembelajaran melaksanakan piket kelas, dalam satu minggu sekali sekolah mengadakan program sabtu bersih guna mendukung hidup sehat serta kantin sehat dimana siswa diberikan pengetahuan bahaya sampah plastik serta membawa tempat makan dan minum dari rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran. Skripsi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan berbasis etnoekologi dan pemahaman lingkungan pada mata pelajaran IPS di SMP N 4 Bae Kudus. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Sekolah

Memperbaharui kurikulum pembelajaran yang berbasis pada pengelolaan lingkungan. Dimulai dari lingkungan sekolah, siswa diberikan langkah-langkah sederhana menuju kehidupan ekologis sejak dini. Meningkatkan Komitmen dalam mengemban Predikat Sekolah adiwiyata dan didukung oleh visi dan misi sekolah harus di pertahankan serta mengevaluasi keterlaksanaan program sekolah terutama dalam pengelolaan lingkungan berbasis etnoekologi.

2. Bagi Guru SMP N 4 Bae Kudus

Mengingat Pentingnya Pengelolaan lingkungan berbasis etnoekologi dalam mata pelajaran IPS maka Pendidik diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa agar memiliki pemikiran yang cerdas mandiri serta kreatif. Guru dapat menjadi panutan bagi siswa dalam menjaga lingkungan serta mampu mengintegrasikan pelajaran dengan Pendidikan berbasis lingkungan

3. Bagi Siswa SMP N 4 Bae Kudus

Siswa harus menjaga lingkungan dimanapun mereka berada. Selain itu di rumah siswa ditanamkan nilai-nilai cinta lingkungan sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan dan

diajarkan di sekolah serta mengikuti tata tertib sekolah yang diinstruksikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti

Mengingat Pentingnya pengelolaan lingkungan dalam menjaga ekosistem di bumi maka penelitian ini sebagai wawasan dan pengetahuan yang barudan konkret. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengelolaan lingkungan berbasis etnoekologi dalam ilmu sosial, karena peneliti memahami bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh Karena itu, Perlu adanya masukan dari para pembaca mengenai Pengelolaan Berbasis Etnoekologi dalam Pembelajaran IPS di SMP N 4 Bae Kudus.

